

LAMPIRAN

P-ISSN 2355-0X0X

E-ISSN 2502-0X0X



Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Volume 2, Nomor 2, Juni 2021

Teknik Pemberian Tugas Pada Pembelajaran Berbasis Online Di SD Negeri 57 Banda Aceh

program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Siti Izati Urdanisyah¹, Helminsyah², Aprian Subhananto³

¹²³Universitas Bina Bangsa Getsempena

ABSTRAK

Proses belajar yang diselenggarakan dilingkungan pendidikan formal atau sekolah tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kegiatan belajar pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak lepas dari peranan guru sebagai tenaga pengajar, sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar mengajar saling terkait untuk pencapaian tujuan pendidikan. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat memberikan kontribusi yang besar kepada manusia dalam berbagai bidang, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimanapun teknik pemberian tugas pada pembelajaran berbasis online di SD Negeri 57 Banda Aceh, dan kendala yang dihadapi oleh guru dalam memberikan tugas pada pembelajaran berbasis online di SD Negeri 57 Banda Aceh.. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil lembar angket/kuesioner dan juga wawancara dengan guru kelas, mulai dari guru kelas I sampai dengan guru kelas VI yang telah didapatkan dari semua guru yang diteliti pada SD Negeri 57 Banda Aceh Dari hasil perolehan kriteria yang didapatkan sesuai dengan nilai yang diberikan oleh guru masing-masing dengan rata-rata yang menjawab 100% atau dengan kriteria (Selalu). Dari hasil tersebut maka teknik pemberian tugas pada pembelajaran berbasis online sangat membantu guru dalam mengatasi pembelajaran ditengah pandemi.

Kata Kunci: Teknik Pemberian Tugas, Pembelajaran Online

Urdanisyah, Helminsyah, Subhananto

e-mail:izatisiti3@gmail.com

ABSTRACT

The learning process held in a formal education environment or school is nothing but intended to direct changes in students in a planned manner both in terms of knowledge, skills and attitudes. Learning activities in formal educational institutions are the most basic activities in the entire educational process and cannot be separated from the role of teachers as teaching staff, so that in formal educational institutions teaching and learning activities are interrelated to achieve educational goals. The development of Information and Communication Technology has made a major contribution to humans in various fields, including education. The purpose of this study was to find out how the technique of giving assignments in online-based learning at SD Negeri 57 Banda Aceh, and the obstacles faced by teachers in giving assignments to online-based learning at SD Negeri 57 Banda Aceh. The type of research used was descriptive quantitative. . The results showed that based on the results of the questionnaire/questionnaire and also interviews with class teachers, starting from class I teachers to class VI teachers who had been obtained from all the teachers studied at SD Negeri 57 Banda Aceh. given by each teacher with an average answer of 100% or with the criteria (Always). From these results, the technique of giving assignments in online-based learning is very helpful for teachers in overcoming learning in the midst of a pandemic.

Keywords: Assignment Techniques, Online Learning

PENDAHULUAN

Proses belajar yang diselenggarakan dilingkungan pendidikan formal atau sekolah tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kegiatan belajar pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak lepas dari peranan guru sebagai tenaga pengajar, sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar mengajar saling terkait untuk pencapaian tujuan pendidikan Sudjarwa, (2011:76). Belajar adalah suatu proses kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan memecahkan masalah, fleksibel, keterampilan atau kemahiran baru yang didapat dari hasil interaksi guna bisa digunakan dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi sehari-hari, Subhananto (2015:91).

Metode pemberian tugas bersifat mengikat kepada siswa dianggap dapat mengurangi minat siswa untuk melakukan secara jujur, model pemberian tugas bersifat kurang menarik hanya dengan mengerjakan soal-soal, mencari materi yang diluar pembelajaran hari itu akan membuat siswa merasa terikat dan tertekan, kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa untuk bersifat aktif dan dengan kebijakan pemerintah bahwa hari efektif sekolah dikurangi menjadi 5 hari efektif dinilai membebani apabila ditambah dengan pemberian tugas yang berlebihan. Berdasar pada beberapa akun media sosial siswa dimana keluhan tentang tugas sekolah yang menjadi beban dan waktu istirahat siswa yang tetap harus diisi dengan kegiatan akademik, Novita (2012:12).

Helminsyah et all (2020:253) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, semakin mendorong upaya-upaya memberikan perubahan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Guru diwajibkan memiliki kemampuan sesuai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan pemecahan masalah harus

teliti dan kritis, kemampuan berpikir kritis perlu dikembangkan pada setiap individu termasuk siswa.

Selain itu metode pemberian tugas ini digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal itu terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, saat mengalami masalah-masalah baru. Disamping itu untuk memperoleh pengetahuan dengan melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa di sekolah, melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah, Ali (201:87).

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri Banda Aceh, menemukan bahwa siswa sulit memahami tugas-tugas yang telah diberikan, hal tersebut dikarenakan siswa sulit memahami penjelasan materi dari guru pada saat pembelajaran pembelajaran berbasis online, selain itu kuota juga menjadi pengaruh kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran, sehingga tugas yang diberikan kepada siswa tidak dapat diselesaikan dan dikumpulkan sebagaimana yang telah diminta oleh guru.

TUJUAN

Untuk mengetahui bagaimana teknik pemberian tugas pada pembelajaran berbasis online di SD Negeri 57 Banda Aceh. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam memberikan tugas pada pembelajaran berbasis online di SD Negeri 57 Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Untuk metode yang akan digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang dilakukan pada objek yang alamiah, berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata dasar berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah, Satori dan Aan (2019:25).

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru kelas I sampai dengan kelas VI. Sedangkan sample penelitian ini adalah Guru SD Negeri 57 Banda Aceh yang berjumlah 6 orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti Moleong (2007:168) menjelaskan bahwa pendudukan peneliti merupakan pelaksana pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti dibantu dengan instrumen penelitian yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumen.

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti Sugiyono (2012:330). Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan metode pemberian tugas pada siswa SD Negeri 57 Banda Aceh.

Dimana pengukuran angket pada penelitian ini adalah menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata. Dimana peneliti menggunakan jawaban sebagai berikut:

- a) Selalu
- b) Sering
- c) Kadang-Kadang
- d) Tidak Pernah

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian perlu dianalisis, diolah dan diinterpretasikan sehingga data memberikan informasi yang berarti. Menurut Sugiyono (2009:244), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

a. Uji Validitas

Validasi ini di isi oleh validator dan analisis data disajikan dalam bentuk statistik deksriptif dengan penyajian data hasil validasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum}{n}$$

Keterangan:

\sum = jumlah

n= jumlah seluruh item soal

Pedoman Skor Penilaian Ahli

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik

1	Tidak baik
---	------------

Skor rata-rata menurut menurut (Sugiyono, 2013:93) sebagai berikut:

Nilai	Kriteria
3,26 - 4,00	Sangat Layak
2,51 - 3,25	Layak
1,76 - 2,50	Kurang layak
1,00 - 1,75	Tidak Layak

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011:246), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan didapat kemudahan untuk memahami apa yang terjadi, dan merenciswaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penyajian data disusun secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah dalam mengambil kesimpulan.

3. Concluding Drawing/Verification

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas angket/kuesioner dan pedoman wawancara

No	Indikator Penilaian	Validator 1	Validator 2
1	Kesesuaian koesioner dengan kompetensi	3	4

	dasar		
2	Kejelasan maksud dari koesioner	4	3
3	Tujuan koesioner sesuai dengan teknik pemberian tugas berbasis online	3	4
4	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada koesioner dengan kaidah bahasa Indonesia	3	3
5	Kalimat koesioner tidak mengandung arti ganda	3	3
6	Rumusan kalimat koesioner menggunakan bahasa yang sederhana bagi peserta didik, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal peserta didik	3	3
7	Isi koesioner yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	3	3
8	Merumuskan tujuan dengan jelas kepada peserta didik	4	4
9	Sebelum memberikan tugas materi disampaikan dengan jelas	4	4
10	Isi koesioner terdapat bimbingan sebelum tugas diberikan kepada peserta didik	4	3
11	Memberikan arahan dan masukan sebelum tugas diberikan	3	3
Total Skor		37	37
Rata-rata skor		3,36	3,36
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik

Sebelum melakukan penelitian, butir pertanyaan angket/kuesioner terlebih dahulu di validasi kepada ahli. Dari hasil tabel 4.1 di atas, hasil uji validasi lembar koesioner kepada dua orang validator yang sama-sama mendapatkan rata-rata skor 3,36 dengan kriteria (sangat baik). Pada indikator penilaian angket/kuesioner yang terdapat 11 item pertanyaan, pada validator pertama nilai setiap pertanyaan adalah 3, 4, 3, 3, 3, 3, 3, 4, 4, 4, 3, dengan total skor 37. Pada validator kedua nilai yang diperoleh pada setiap item pertanyaan adalah 4, 3, 4, 3, 3, 3, 3, 4, 4, 3, 3, dengan total skor 37. Dari hasil kedua validator tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang didapatkan dan hasil angket/kuesioner guru pada validasi yang sudah dilakukan dapat dikatakan sangat baik.

No	Aspek Yang Dinilai	Validator 1	Validator 2
----	--------------------	-------------	-------------

1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara	3	3
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami	4	4
3	Pedoman wawancara layak digunakan	3	3
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda	3	3
5	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas	4	3
Total Skor		17	16
Rata-rata skor		3,4	3,2

Dalam penyusunan pedoman wawancara kepada guru, peneliti memvalidasikan terlebih dahulu butir pertanyaan yang akan dipertanyakan dalam penelitian maka butir pertanyaan divalidasi kepada validator ahli. Pada tabel 4.2 di atas terdapat dua orang validator dengan 5 butir pertanyaan yang sama kepada kedua validator. Hasil yang diperoleh dari validator pertama nilai pada setiap butir pertanyaan adalah 3, 4, 3, 3, 4, dan mendapatkan total skor 17 dengan rata-rata skor 3.4 dan mendapatkan kriteria (Baik) pada validator pertama. Pada validator kedua, nilai pada setiap butir pertanyaan adalah 3, 4, 3, 3, 3, dan mendapatkan total skor 16 dengan rata-rata skor 3.2 dan mendapatkan kriteria (Baik) pada validator kedua. Dari hasil yang sudah didapatkan dari dua orang validator. Maka, pedoman wawancara yang sudah peneliti buat dapat digunakan dalam penelitian karena kedua validator mendapatkan nilai dengan kriteria (Baik).

Hasil Lembar Angket/Kuesioner Guru SD Negeri 57 Banda Aceh

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
A	Tujuan yang harus dicapai yang dirumuskan terlebih dahulu secara jelas				
1	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan kepada siswa	6 (100%)			
2	Menyampaikan tujuan dari materi secara singkat dan padat kepada siswa	6 (100%)			
3	Merumuskan kesimpulan tujuan dari materi yang telah dijelaskan	6 (100%)			
4	Memjelaskan kembali tujuan dari materi dan tugas sebelumnya	6 (100%)			
5	Menjelaskan ulang tujuan materi	6 (100%)			

	agar semua siswa dapat memahami				
B	Tugas yang diberikan harus jelas				
6	Menjelaskan tugas secara lengkap sesuai dengan materi secara online	6 (100%)			
7	Tugas yang diberikan sangat banyak pada masa covid 19	2 (33,33%)	2 (33,33%)	2 (33,33%)	
8	Memberikan tugas setiap pertemuan pada masa covid 19	2 (33,33%)	4 (66,66%)		
9	Tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang telah dibahas	4 (66,66%)	2 (33,33%)		
10	Penyampaian tugas yang berikan terlalu panjang dan susah di mengerti oleh siswa			2 (33,33%)	4 (66,66%)
C	Tugas terlebih dahulu dijelaskan				
11	Menjelaskan materi sebelum memberi tugas kepada siswa	6 (100%)			
12	Memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum memberi tugas	6 (100%)			
13	Menjelaskan materi tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada siswa				6 (100%)
14	Memberikan penjelasan materi sebelum dan sesudah pertemuan dikelas	6 (100%)			
15	Memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa	6 (100%)			
D	Guru memberikan bimbingan				
16	Mengarahkan siswa dalam pembuatan tugas secara online	6 (100%)			
17	Membantu siswa yang belum memahami tugas yang diberikan	6 (100%)			
18	Bimbingan dilakukan di kelas dan di luar kelas secara online	6 (100%)			
19	Memberikan solusi terhadap siswa yang kesulitan dalam	6 (100%)			

	menyelesaikan tugas				
20	Menanyakan kendala siswa dalam penyelesaian tugas yang diberikan		6 (100%)		
E	Ada petunjuk atau sumber				
21	Memberikan buku sesuai dengan sesuai dengan tugas kepada siswa	6 (100%)			
22	Memberikan contoh soal kepada siswa sesuai dengan tugas		6 (100%)		
23	Menjelaskan dan menyelesaikan tugas dari pertemuan sebelumnya	6 (100%)			
24	Memberikan beberapa penjelasan dan jawaban dari tugas yang telah dikerjakan	6 (100%)			
25	Menanyakan sumber dan penyelesai tugas yang dikerjakan siswa	6 (100%)			
F	Tempat dan waktu penyelesaian tugas				
26	Memberikan waktu tugas dikerjakan selama satu minggu	6 (100%)			
27	Tugas hanya dapat di kerjakan di rumah secara online	6 (100%)			
28	Waktu penyelesaian tugas dikerjakan selama tugas harus selesai	6 (100%)			
29	Waktu yang diberikan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas terlalu singkat			2 (33,33%)	4 (66,66%)
30	Pengerjaan dikerjakan bersama kelompok secara online			6 (100%)	
G	Memberikan penilaian				
31	Nilai yang diberikan tidak sesuai hasil yang diperoleh siswa		6 (100%)		
32	Mendapatkan nilai tambahan dari pengerjaan tugas yang dikerjakan siswa	6 (100%)			

33	Tidak memberikan nilai kepada soalnya yang tidak terjawab oleh siswa	6 (100%)			
34	Memberikan nilai terhadap soal yang salah	6 (100%)			
35	Sistem penilaian yang dilakukan sesuai dengan banyak tugas yang diselesaikan	6 (100%)			
H	Memberikan dorongan				
36	Memberikan penjelasan ulang terhadap tugas yang telah dikerjakan	6 (100%)			
37	Memberikan motivasi siswa terhadap penyelesaian tugas	6 (100%)			
38	Membahas kembali tugas yang belum selesai dikerjakan siswa	6 (100%)			
39	Mendorong seluruh siswa agar mengerjakan tugas dengan baik	6 (100%)			
40	Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas	6 (100%)			

Dari penjelasan pada saat wawancara dan mengisi angket/kuesioner dengan guru SD Negeri 57 Banda Aceh, peneliti mendapatkan beberapa hal yang menarik dalam teknik pemberian tugas pada pembelajaran pembelajaran berbasis online. Ada beberapa guru yang memberikan tugas kepada siswa dengan soal yang berbeda-beda pada saat memberikan tugas agar tidak bosan terhadap tugas yang diberikan, contohnya pada saat peneliti mewawancarai tiga orang guru mulai dari kelas satu sampai dengan kelas tiga. Hasil wawancara yang dilakukan adalah ketika guru memberikan tugas maka tugas yang diberikan selalu berbeda-beda, selain tugas yang diberikan berupa LKPD yang berisi soal pilihan ganda maupun essay, maka guru juga memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk video. Video yang diberikan adalah berupa video yang sudah ada di You Tube dan sesuai dengan materi yang dipelajari, dalam video tersebut tugas yang diberikan guru, terdapat hal-hal yang menarik untuk memberikan pemahaman kepada siswa karena dalam penjelasan video memiliki hal-hal yang harus diamati terlebih dahulu sebelum siswa menjawab soal yang ada di dalam video. Tidak hanya LKPD dan video, guru juga memberikan tugas berupa gambar yang harus diamati siswa dan siswa harus memberikan rangkuman dari pemahaman pada gambar yang diberikan guru, setelah itu siswa wajib memberikan contoh yang sama sesuai pada gambar. Misalnya gambar yang diberikan adalah gambar tumbuhan dan hewan, maka siswa juga harus kreatif membuat hal yang sama sesuai yang siswa lihat dan pahami yang ada pada lingkungannya itu sendiri. Pada

guru siswa kelas empat sampai dengan kelas enam, juga melakukan hal yang sama dengan guru kelas satu sampai kelas tiga. Hal tersebut peneliti tanyakan langsung kepada kepala sekolah SD setempat bahwasanya dalam metode pemberian tugas selama pembelajaran berbasis online ini semua guru kelas wajib memiliki perbedaan-perbedaan dalam setiap tugas yang diberikan kepada siswa. Alasan dari kesepakatan yang dilakukan guru SD Negeri 57 tersebut adalah sudah disepakati bersama-sama guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil lembar angket/kuesioner dan juga wawancara dengan guru kelas, mulai dari guru kelas I sampai dengan guru kelas VI yang telah didapatkan dari semua guru yang diteliti pada SD Negeri 57 Banda Aceh terkait dengan kegiatan belajar mengajar pada saat pembelajaran dilakukan secara pembelajaran berbasis online dalam kondisi ditengah pandemi covid-19. Dalam kegiatan belajar mengajar, pada saat pembelajaran dilakukan secara pembelajaran berbasis online tidak semua berjalan dengan baik. Terdapat beberapa kendala diantaranya jaringan sering bermasalah, kuota internet yang harus banyak, siswa yang mengikuti pembelajaran melalui WA Grup dan Aplikasi Zoom terkadang siswa tidak hadir dalam pembelajaran dikarenakan siswa tidak memiliki kapasitas jaringan yang kuat dan kuota internet yang cukup untuk mengikuti pembelajaran. Selain pembelajaran tersebut, kendala lain yang ditemukan dalam pembelajaran pembelajaran berbasis online terkadang siswa tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan hal tersebut memberikan penyesuaian oleh guru untuk melanjutkan pembelajaran. Kemudian, dari hasil perolehan angket/kuesioner yang di isi masing-masing guru kelas, mulai dari guru kelas I sampai dengan guru kelas VI yang memberikan tanggapan terhadap angket/kuesioner yang telah peneliti berikan kepada masing-masing guru kelas dapat dieberikan kesimpulan bahwa teknik pemberian tugas pada pembelajaran berbasis online sangat membantu guru dilakukan pada saat pembelajaran pembelajaran berbasis online untuk mengantisipasi penularan covid-19 yang sedang terjadi dan menjadi salah satu kunci utama dalam menyukseskan program pemerintah. Jawaban dari hasil nilai angket/kuesioner dari masing-masing guru kelas adalah dapat dikategorikan dengan kriteria sangat baik. Dari hasil perolehan kriteria yang didapatkan sesuai dengan nilai yang diberikan oleh guru masing-masing dengan rata-rata yang menjawab 100% atau dengan kriteria (Selalu). Dari hasil tersebut maka teknik pemberian tugas pada pembelajaran berbasis online sangat membantu guru dalam mengatasi pembelajaran ditengah pandemi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa proses guru dalam menerapkan teknik pemberian tugas secara pembelajaran berbasis online adalah sebagai berikut:

1. Guru memilih tema dan tujuan yang ingin dicapai sesuai program yang sudah ada.
2. Guru menciptakan suasana belajar
3. Guru menyiapkan bahan dan memotivasi dalam mengerjakan tugas.
4. Guru membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah dipelajari
5. Guru memberikan pengarahan dan menjelaskan cara kerja pemberian tugas.
6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas.
7. Guru mengulangi materi atau recalling dari kegiatan pemberian tugas.
8. Guru melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan perkembangan kemandirian siswa melalui teknik pemberian tugas.

Dilihat dari delapan langkah tersebut, proses guru dalam menerapkan teknik pemberian tugas selama pembelajaran berbasis online telah terencana dan terlaksana dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang teknik pemberian tugas secara pembelajaran berbasis online, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Siswa di SD Negeri 57 Banda Aceh, dapat memberikan pengetahuan akan pentingnya sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak bergantung pada orang lain dalam melaksanakan sesuatu.
2. Guru di SD Negeri 57 Banda Aceh, agar selalu meluangkan perhatian dan memberi pengertian dalam mendidik siswa demi kebaikan perkembangan siswa, terutama dalam membiasakan siswa untuk bersikap mandiri agar siswa tidak bergantung pada orang lain.
3. Guru hendaknya melakukan inovasi-inovasi dalam menerapkan metode pemberian tugas dalam mengembangkan kemandirian siswa agar siswa tidak mengalami kebosanan.
4. Guru hendaknya lebih menginvestasikan pembelajaran melalui kegiatan yang menyenangkan.
5. Kendala-kendala yang peneliti temukan pada saat penelitian seperti sulit untuk wawancara dengan guru, keterbatasannya waktu wawancara yang disebabkan jam pelajaran yang penuh, agar dapat dipertimbangkan seperti misalnya pada sulitnya saat wawancara dengan guru maka solusinya bisa melalui telepon, untuk mendapatkan jawaban ketika wawancara dengan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Helminsyah, Marlina C, Fuad Z A. 2019. Kajian Implementasi Penanaman Karakter Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas IV SDN 19 Kota Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol 6. No 1. 93-103.
- Moleong, L. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, 2012. Pengembangan Media Pembelajaran Video Untuk Melatih Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Materi Larutan Asam Basa *Unesa Journal Of Chemical Education*. 1 : 10-16.
- Rahma Widhiantar, 2012. Efektivitas Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Berbantuan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Uang Dan Perbankan Sma N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang. *Thesis*. Vol 1. No 1.
- Roestiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; Pt. Rineka Cipt
- Rusman Dkk, 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Satori & Aan. 2019. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Subhananto A, Fauziah R. 2016. Belajar Siswa pada Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SD Negeri 70 Kuta Raja Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol 3. No 1. 43-65.

- Subhananto A. 2015. Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Realistik untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *Jurnal Tunas Bangsa*. Volume VI Nomor 2. 88-103.
- Sudjarwa, 2011. *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*. Yogyakarta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.